

Desak Putu Ar'minarningsih (2005). Judul skripsi: “**Hubungan Perceived Distributive Justice dengan Komitmen Organisasi**”. Skripsi gelar jenjang S-1, Surabaya, Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Dalam industri di bidang jasa seperti perhotelan, baik maupun buruknya kinerja karyawan bisa dirasakan langsung oleh tamu hotel, dari perilaku karyawan mencerminkan citra dan kualitas perusahaan, yang nantinya bisa mempengaruhi produktivitas perusahaan. Untuk itu perusahaan perlu memperhatikan karyawannya dengan cara menetapkan kebijakan-kebijakan yang dirasakan adil oleh karyawan, jika karyawan memiliki *perceived distributive justice* yang baik terhadap perusahaan, maka mereka akan semakin loyal dan komitmen organisasi mereka terhadap perusahaan semakin tinggi, sehingga mereka tidak mudah berpikir untuk meninggalkan perusahaannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi positif antara *perceived distributive justice* dengan komitmen organisasi pada karyawan Hotel X Surabaya.

Subjek yang diperoleh melalui *accidental sampling*, adalah karyawan Hotel X, Surabaya N = 67, yang terdiri dari 39 *R/F*, 21 *Supervisor*, 6 *Dept. Head B*, 1 *Dept. Head A*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup skala Likert, yang terdiri dari angket *perceived distributive justice* dan angket komitmen organisasi.

Pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi *product moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *perceived distributive justice* mempunyai korelasi positif yang signifikan dengan komitmen organisasi ($r=0,602$; $p<0,001$), artinya semakin positif/ baik *perceived distributive justice* maka komitmen organisasinya akan semakin tinggi. Variabel *perceived distributive justice* memberi sumbangan efektif sebesar 36,2% terhadap variabel komitmen organisasi. Dan analisis regresi *stepwise* sebagai tambahan.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Perceived Distributive Justice* secara signifikan berhubungan dengan komitmen organisasi. Aspek dominan *perceived distributive justice* yang secara signifikan mempengaruhi komitmen organisasi adalah *equity*. Untuk itu diharapkan kepada perusahaan di dalam memberikan penghargaan kepada karyawannya lebih mempertimbangkan seberapa besar kontribusi karyawan terhadap karyawannya, agar karyawan yang bekerja di bagian yang membutuhkan tenaga lebih, seperti bagian servis tidak merasa diperlakukan tidak adil. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperbanyak variabel penelitian, misalnya dengan kepuasan karyawan, motivasi, *procedural justice*, dan lain-lain dengan komitmen organisasi, dan juga ditambahkan level afektif untuk komitmen organisasi. Data sebaiknya disebarakan sendiri oleh peneliti.

Kata kunci: Perceived Distributive Justice, Komitmen Organisasi